



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN**

Jl. Dr. Wahidin No. 1 Gedung Sutikno Slamet Lantai 4  
Jakarta Pusat 10710  
Kotak Pos 2435 JKP 10024

Telepon : 3868060  
Faksimile : 3868061  
Website : [www.anggaran.depkeu.go.id](http://www.anggaran.depkeu.go.id)

Nomor : S-648 /AG/2010

1 April 2010

Lampiran : 1(satu) berkas

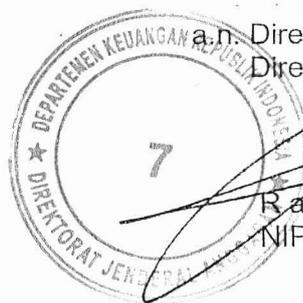
Hal : Perumusan Keluaran (Output) Kegiatan beserta Satuannya

Yth. Sekretaris Jenderal/ Utama/ Badan  
di lingkungan Kementerian Negara/ Lembaga RI ✓

Sebagai tindak lanjut dari Workshop Persiapan Penyusunan Renja K/L dan RKA-KL tahun 2011 yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2010, setiap Kementerian Negara/Lembaga (K/L) diharapkan berkoordinasi dalam perumusan jenis dan satuan output serta menyampaikan hasil perumusan dimaksud kepada Direktorat Sistem Penganggaran, Ditjen Anggaran paling lambat tanggal 9 April 2010. Pengiriman dapat melalui pos atau email ke [ach\\_zunaidi@yahoo.com](mailto:ach_zunaidi@yahoo.com).

Selanjutnya diinformasikan bahwa hasil rumusan jenis dan satuan output kegiatan dimaksud akan digunakan sebagai 'referensi' program aplikasi RKA-KL 2011. Sebagai panduan dalam merumuskan jenis dan satuan output, terlampir disampaikan panduan perumusan output.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Direktur Jenderal Anggaran  
Direktur Sistem Penganggaran

R a k h m a t  
NIP. 195312011975071001

Tembusan :

Direktur Jenderal Anggaran

## **PANDUAN PERUMUSAN KELUARAN (*OUTPUT*) KEGIATAN DALAM RKA-KL 2011**

### **Pendahuluan**

Dalam sistem penganggaran yang akan diterapkan pada tahun 2011, keleluasaan diberikan dalam porsi yang cukup besar kepada manajer (PA/KPA), dengan tetap memperhatikan faktor akuntabilitasnya. Keleluasaan tersebut meliputi penentuan cara dan tahapan suatu kegiatan untuk mencapai output pada saat pelaksanaan kegiatannya. Hal ini sesuai dengan prinsip PBK yaitu *lets the manager manage*. Keleluasaan ini diberikan karena dalam pengelolaan keuangan negara seorang manajer unit kerja bertanggungjawab penuh atas penggunaan dana dan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

Secara etimologi output merupakan barang atau jasa yang dihasilkan dari pelaksanaan sebuah kegiatan oleh suatu unit kerja untuk mendukung pencapaian *outcome* program dan/atau *outcome* fokus prioritas. Output mencakup jenis barang atau jasa dan satuan output yang ingin dihasilkan. Dalam menjalankan kegiatannya, suatu unit kerja harus berpijak dalam rangka mencapai outputnya sesuai dengan indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan. Output ini hanya dihasilkan oleh kegiatan yang merupakan refleksi tugas dan fungsi suatu eselon II/Satker atau penugasan dalam rangka prioritas nasional. Tiap eselon II/Satker bisa mempunyai satu atau lebih output, tergantung pada tugas dan fungsi yang diembannya. Output kegiatan yang dimiliki oleh eselon II/Satker harus mendukung pencapaian *outcome* eselon I di atasnya dan atau *outcome* fokus prioritas apabila unit kerja dimaksud mengemban penugasan.

### **Ruang Lingkup**

Peran output dari kegiatan dalam penilaian kinerja suatu unit organisasi sangatlah penting. Keberhasilan suatu unit kerja dilihat/dievaluasi dari keberhasilannya dalam menghasilkan output sesuai dengan indikator kinerja kegiatan yang menjadi tolok ukurnya. Bukan hanya melihat besarnya penyerapan dana yang dialokasikan dalam DIPA.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perumusan suatu output kegiatan, yaitu:

1. Output adalah barang atau jasa yang dihasilkan dari pelaksanaan sebuah kegiatan untuk mendukung pencapaian *outcome* program dan/atau *outcome* fokus prioritas;
2. Mencerminkan sasaran kinerja Eselon II/Satker sesuai Tugas-fungsi atau penugasannya;
3. Merupakan produk utama/akhir yang dihasilkan oleh Eselon II/Satker penanggung jawab kegiatan;
4. Bersifat spesifik dan terukur;
5. Untuk Kegiatan Fungsional menghasilkan sebagian besar output berupa regulasi sesuai tugas-fungsi Es. II/Satker;
6. Untuk Kegiatan penugasan (Prioritas Nasional) menghasilkan output Prioritas Nasional;
7. Setiap Kegiatan bisa menghasilkan output lebih dari satu;

8. Setiap Output didukung oleh komponen input dalam implementasinya.

Sedangkan dalam rangka membantu perumusan suatu output kegiatan jawaban beberapa pertanyaan berikut ini akan membantu:

1. Jenis barang/jasa apa (berupa produk utama/akhir dan bersifat spesifik) yang dihasilkan oleh suatu kegiatan sebagaimana fungsi Unit Eselon II/Satker yang bersangkutan atau penugasan yang diembannya dalam rangka prioritas nasional?
2. Apa satuan ukur dari suatu output kegiatan?
3. Berapa jumlah output kegiatan yang dihasilkan?

### **Jenis Output**

Output kegiatan dalam RKA-KL tahun 2011 dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis:

1. Output dalam rangka pelaksanaan tugas-fungsi Unit Eselon II/Satker

Perumusan jenis output ini merujuk pada tugas-fungsi (Tusi) Unit Eselon II/Satker sesuai dengan peraturan struktur organisasi yang berlaku atau indikator kinerja output yang telah dirumuskan sebagaimana hasil restrukturisasi program/kegiatan.

- a. Rumusan berdasarkan Tusi Unit Eselon II/Satker

Contoh 1:

Direktorat Sistem Penganggaran pada Ditjen Anggaran yang mempunyai tugas pokok berupa: Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, standardisasi, teknologi informasi, dan evaluasi di bidang sistem penganggaran. Sedangkan fungsi yang diselenggarakan adalah :

- 1). penyiapan perumusan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur sistem penganggaran;
- 2). pengkajian, pengembangan, serta monitoring dan evaluasi penerapan sistem penganggaran;
- 3). penyiapan perumusan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur penyusunan dan evaluasi standar biaya khusus;
- 4). penyusunan, pemberian bimbingan teknis, dan evaluasi penerapan standar biaya umum;
- 5). pengkajian, perumusan, harmonisasi kebijakan dan peraturan di bidang penganggaran;
- 6). pengkajian, perumusan, pembangunan, pengembangan, dan evaluasi penerapan sistem informasi penganggaran serta dukungan teknis teknologi informasi;
- 7). pengkajian, perumusan, pembangunan, pengembangan, dan evaluasi basis data;
- 8). pelaksanaan urusan tata usaha direktorat.

Berdasarkan rumusan tugas-fungsi Dit. SP (terutama pada kata kunci yang digarisbawahi) dan indikator kinerja maka jenis output dan satuannya yang dihasilkan :

- Program : Pengelolaan Anggaran Negara
- Kegiatan : *Pengembangan Sistem Penganggaran*
- Indikator Kinerja : Tersedianya norma penganggaran berbasis kinerja dan penerapan MTEF yang kredibel dan tepat waktu
- Jenis output dan satuan:
  1. Jenis Output : Peraturan Bidang Penganggaran; Satuan: Peraturan Menteri Keuangan (PMK)
  2. Jenis Output : Rekomendasi Kebijakan Bidang Penganggaran; Satuan Rekomendasi
  3. Jenis Output : Sistem Aplikasi Bidang Penganggaran; Satuan : Sistem Aplikasi
  4. Jenis Output : Laporan Kajian/Monev/Kegiatan Bidang Penganggaran; Satuan : Laporan

b. Rumusan berdasarkan indikator kinerja output hasil restrukturisasi program/kegiatan

Contoh 1 :

- Program : Penyelenggaraan Pelayanan Dukungan Kebijakan Kepada Presiden dan wakil presiden
- Kegiatan : Pemantauan dan Evaluasi serta Analisis atas Pelaksanaan Kebijakan dan Program Pemerintah di Bidang Politik dan Keamanan
- Indikator Kinerja :
  1. Kecepatan penyelesaian laporan hasil pemantauan , evaluasi dan analisis atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang politik dan keamanan
  2. Persentase penyelesaian laporan hasil pemantauan, evaluasi dan analisis atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang politik dan keamanan
- Jenis Output : Laporan Hasil Pemantauan/Evaluasi/Analisis Pelaksanaan Kebijakan dan Program Pemerintah di Bidang Polkam; Satuan : Laporan.

Contoh 2 :

- Program : Penyelenggaraan Pelayanan Dukungan Kebijakan Kepada Presiden dan wakil presiden
- Kegiatan : Pemantauan dan Evaluasi serta Analisis atas Pelaksanaan Kebijakan dan Program Pemerintah di Bidang Kesejahteraan Rakyat
- Indikator Kinerja :

1. Kecepatan penyelesaian laporan hasil pemantauan , evaluasi dan analisis atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang Kesra
  2. Persentase penyelesaian laporan hasil pemantauan, evaluasi dan analisis atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang Kesra
- Jenis Output : Laporan Hasil Pemantauan/Evaluasi/Analisis Pelaksanaan Kebijakan dan Program Pemerintah di Bidang Kesra; Satuan : Laporan.

*Catatan :*

- a. *pada suatu unit eselon II/satker yang kegiatannya mempunyai satu output maka biaya untuk gaji-tunjangan dan biaya untuk pelayanan perkantoran menjadi komponen input dari output dimaksud*
- b. *pada suatu unit eselon II/satker yang kegiatannya mempunyai lebih dari 1(satu) output maka biaya untuk gaji-tunjangan dan biaya untuk pelayanan perkantoran berdiri sendiri sebagai output dengan jenis output: Layanan Perkantoran; dan satuan : Bulan Layanan.*

2. Output dalam rangka pelaksanaan penugasan prioritas pembangunan nasional  
Perumusan jenis output ini merujuk pada penugasan dalam kerangka pembangunan nasional untuk Unit Eselon II/Satker yang secara jelas menyatakan indikator kinerja output yang akan dicapai sebagaimana hasil restrukturisasi program/kegiatan.

Contoh 1:

- Program : Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya KEMENDIKNAS
- Kegiatan : Penyediaan Buku Ajar yang Bermutu dan Murah serta Pembinaan, Pengembangan, Kegrafikaan dan Pendidikan pada Pusat Perbukuan- Setjen Diknas
- Indikator Kinerja:
  1. Persentase mata pelajaran SD yang buku teksnya telah dibeli hak ciptanya (total 78 jilid mapel);
  2. Persentase mata pelajaran SMP yang buku teksnya telah dibeli hak ciptanya (total 47 jilid mapel);
  3. Persentase mata pelajaran SMA yang buku teksnya telah dibeli hak ciptanya (total 93 jilid mapel);
  4. Persentase mata pelajaran SMK yang buku teksnya telah dibeli hak ciptanya (total 493 jilid mapel);
  5. Persentase mata pelajaran SLB yang buku teksnya telah dibeli hak ciptanya (total 174 jilid mapel)
- Jenis Output : Hak cipta naskah buku pelajaran; Satuan : Hak Cipta

Contoh 2:

- Program : Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya KEMENDIKNAS
- Kegiatan : Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Untuk Pendetayagunaan e-Pembelajaran Dan e-Administrasi Pada Semua Satuan Pendidikan Dan Satuan Kerja
- Indikator Kinerja:
  1. Jumlah titik terkoneksi Jardiknas;
  2. Jumlah satuan pendidikan yang memanfaatkan e-Pembelajaran;
  3. Jumlah satuan kerja yang memanfaatkan e-Administrasi.
- Jenis Output dan satuan:
  1. Jenis Output Titik Terkoneksi Jardiknas; Satuan: Titik Terkoneksi;
  2. Jenis Output : Satuan pendidikan yang memanfaatkan e-Pembelajaran; Satuan : Satuan Pendidikan
  3. Jenis Output : Satuan kerja yang memanfaatkan e-Administrasi; Satuan : Satker

**Format**

Agar ada keseragaman dalam penyampaian hasil rumusan output dan satuan yang dihasilkan oleh suatu kegiatan maka, hasil rumusan dimaksud supaya dituangkan dalam format sebagai berikut:

Kementerian Negara/Lembaga :  
Unit Eselon I :  
Program :  
Unit Eselon II/Satker :

No.	Kegiatan	Jenis Output	Satuan